

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan.²⁴ Penelitian ini digunakan untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan sekaligus cross checking terdapat bahan-bahan yang ada.²⁵ Berkaitan dengan ini, peneliti akan menggali dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai implementasi kepemimpinan kiai dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²⁶ Dalam hal ini penulis mendeskripsikan implementasi kepemimpinan kiai dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe. Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang

²⁴Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015):18

²⁵ Suhartono Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UUP AMPYKPN, 2012):55

²⁶Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021): 30

menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena akan mendeskripsikan data baku untuk mengukur data yang diperoleh, sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti mencari data-data deskriptif tentang implementasi kepemimpinan kiai dalam menongkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe, yang terletak di Jl. Transmigrasi KM 41 Desa Mantewe, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu. Dapat diakses di maps (<https://maps.app.goo.gl/HUZYeRSpokR5nfpR7>) . Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe ini merupakan salah satu lembaga pendidikan islam di Kecamatan Mantewe yang keberadaannya sudah cukup lama. Alasan peneliti memilih Ponpes ini, karena menurut peneliti ponpes ini cukup menarik untuk dikaji lebih mendalam terkait dengan peran kepemimpinan kiai dalam meningkatkan prestasi santri, dimana di kecamatan mantewe khusus nya pondok pesantren ini terkenal dengan banyaknya santri yang berprestasi pada bidang keislaman.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.²⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah Pimpinan Pondok Pesantren, Ustadz/Ustadzah, dan Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah hal yang dijadikan sebagai perhatian dalam penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek dalam penelitian ini adalah meneliti tentang implementasi kiai dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.²⁸ Data yang ingin digali dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu Implementasi Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Salafiyah Al-

²⁷ Endah Marendah Ratnaningtyas dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023): 19.

²⁸ Sandu Siyoto Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogy: Literasi Media Publishing, 2015): 101.

Istiqamah Mantewe. Data diperoleh melalui pengumpulan langsung dari objek atau subjek penelitian yang sedang diteliti yang berkaitan dengan Implementasi Kepemimpinan Kiai Dalam Meningkatkan Prestasi Santri. Kemudian data penunjang yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian akan tetapi menjadi pendukung atau bahan untuk analisis penelitian data tersebut berupa informasi yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah yang terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.
- 2) Visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.
- 3) Keadaan lokasi penelitian, keadaan guru dan staf, dan peserta didik Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.
- 4) Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.
- 5) Data prestasi santri yang di raih santri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu:

- a. Informan utama. Informan utama adalah mereka yang tentunya langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian, yaitu pimpinan pondok, kepala madrasah, ustadz/ustadzah, dan santri.

- b. Informan tambahan. Informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti, yaitu alumnus.
- c. Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara/interview

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan pendapat/persepsi secara mendalam dari seseorang terhadap permasalahan yang diteliti apabila respondennya/informannya kecil atau sedikit.³⁰ Teknik wawancara ini peneliti pakai sebagai cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab pada pimpinan pondok, ustadz dan ustadzah, dan santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe dengan menggunakan beberapa pertanyaan eksklusif dan mendalam tentang implementasi kepemimpinan kiai

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022): 231.

³⁰ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, 2nd ed. (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaila, 2019): 85.

dalam meningkatkan prestasi santri. Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yg dikakukan dengan memakai pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang telah disiapkan terlebih dahulu. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara karena tidak seluruh insiden yg terjadi dapat dapat diketahui kemudian disimpulkan dengan pengamatan saja, akan tetapi buat menyakinkan jawaban terhadap perseteruan tadi maka digunakanlah teknik wawancara.

2. Observasi

Observasi merupakan proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku atau fenomena secara sistematis untuk memperoleh gambaran secara utuh.³¹ Observasi dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung dilakukan dengan terlibat secara aktif di lapangan, menggunakan semua indera manusia. Sedangkan pengamatan secara tidak langsung melibatkan bantuan media visual atau audiovisual.³² Dalam penelitian ini, dilakukan observasi langsung untuk mengetahui peran kiai sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.

³¹ Eko Murdiyanto, "Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)," *Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press*, 2020: 54–55.

³² Aan Komariah Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017): 105.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.³³ Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berasal dokumen-dokumen atau file-arsip yg ada di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe seperti ilustrasi umum pondok pesantren, sejarah berdirinya, keadaan para Ustadz dan uztadzah, keadaan santri, sarana prasarana yang terdapat di pondok pesantren tersebut serta data prestasi santri yang di raih santri.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks dibawah ini:

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1	Data Pokok	Informan dan Dokumen	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
	Kepemimpinan kiai sebagai educator dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe		
	Kepemimpinan kiai sebagai manajer dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe		

³³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021): 114.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
	<p>Kepemimpinan kiai sebagai administrator dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe</p> <p>Kepemimpinan kiai sebagai supervisor dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe</p> <p>Kepemimpinan kiai sebagai leader dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe</p> <p>Kepemimpinan kiai sebagai inovator dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe</p> <p>Kepemimpinan kiai sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe</p>		
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe</p> <p>Visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe</p> <p>Keadaan lokasi penelitian, keadaan guru dan staf, dan peserta didik Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe</p> <p>Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe</p>	Informan dan Dokumen	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
	Data prestasi santri yang di raih santri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe		

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh kesiapannya untuk melakukan penelitian dan terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek peneliti, baik secara akademik maupun logistiknya.³⁴ Dalam penelitian ini peneliti juga termasuk dalam instrumen penelitian dibantu dengan instrumen pengumpul data seperti, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi serta dengan alat penunjang lainnya seperti handphone, pena, dan buku.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

³⁴ Abudssamad Zuchri, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021): 141

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁵ Menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif.³⁶ Adapun di jelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah memilih data yang paling penting dari data yang tidak terlalu penting. Dalam proses pengumpulan data tentu peneliti akan mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan subjek penelitian. Namun peneliti harus memilih data yang paling relevan dengan subjek penelitian diantara semua data yang telah dikumpulkan. Proses ini disebut reduksi data. Peneliti harus mereduksi data agar penulis bisa fokus untuk menarik kesimpulan penelitiannya.³⁷

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Penyajian data berupa uraian singkat dan dilengkapi dengan gambar, grafik dan tabel. Langkah ini menggunakan penyajian kumpulan data yang terstruktur untuk penarikan kesimpulan. Pada dasarnya data yang diperoleh selama penelitian kualitatif seringkali dalam bentuk naratif dan oleh karena itu perlu disederhanakannya tanpa mengurangi isinya. Penyajian data

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 224.

³⁶ Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 70-72.

³⁷ Sri Hernawati, 'Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Kuantitatif & Kualitatif' (Jawa Timur: Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES), 2017), 102-3.

dilakukan untuk melihat gambaran besar atau bagian tertentu dari gambaran besar tersebut. Pada tahap ini, peneliti berusaha mengkategorikan dan menyajikan data sesuai tema dimulai dengan mengkodekan setiap subtema dari setiap masalah.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.³⁸ Penarikan Kesimpulan dilakukan untuk mencari kebenaran dan persetujuan, agar validitas penelitian dapat tercapai.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi data untuk menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³⁹ Peneliti melakukan

³⁸ Sandu Siyoto Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015): 101.

³⁹ Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV : Nata Karya, 2019): 94

wawancara dengan sumber yang berbeda seperti peneliti melakukan wawancara dengan Kiai, Ustadz dan Ustadzah, dan Santri untuk memastikan kreadibilitas data tentang implementasi kepemimpinan kiai dalam meningkatkan prestasi santri.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴⁰ Pada saat melakukan riset penelitian peneliti melakukan wawancara dengan kiai dan santri. Sedangkan dengan Ustadz dan Ustadzah peneliti melakukan wawancara dan juga studi dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁴¹ Sama halnya dengan yang dilakukan oleh peneliti yakni peneliti melakukan wawancara dengan para narasumber di pagi hari dimulai dari pukul 09.00 WITA dan selesai pada pukul 12.00 WITA.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*:241

⁴¹ Sugiyono:274